

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Partai Amanat Nasional (PAN) adalah partai yang baru pertama kalinya mengikuti dalam pemilihan umum (Pemilu) pada pemilu Tahun 1999, Partai Amanat Nasional (PAN) berhasil memperoleh 7,12% suara Nasional. Pada pemilu-pemilu tersebut, yang basis dukungan suara yang paling kuat berada di wilayah perkotaan. Basis dukungannya lebih kuatnya di daerah Pulau Jawa dibandingkan di luar Pulau Jawa. Partai PAN mempunyai basis dukungan terkuat seperti di Sumbar, menempati posisi kedua di belakang Partai Golkar. Begitu pula di Aceh, partai tersebut menduduki peringkat kedua setelah PPP. (Mayrudin & Akbar, 2019)

Ada tiga pemilihan umum (Pemilu) yang diselenggarakan dengan secara demokratis di Indonesia yaitu, pada pemilu Tahun 1999, 2004, 2009, yang menjadi Tahun yang banyak dialami oleh partai politik di Indonesia. Yang hasilnya dari tiga pemilu tersebut, hanya sedikit partai politik yang berhasil didalam mendapatkannya ambisi kemenangannya dalam perebutan kekuasaan politik di Aceh, yang terkhususnya di Kabupaten Aceh Utara pada Tahun 2009 dan Tahun 2014. (Ariwibowo dkk., 2013)

Selanjutnya pada pemilu serentak pada Tahun 2019 adalah pemilu yang kelima setelah reformasi yang dilaksanakan pada hari rabu, 17 April 2019 yang berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017. Penyelenggaraan pemilu di

Tahun 2019 pelaksanaannya dengan secara serentak dengan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, sehingga pelaksanaannya disebutkan pemilu serentak pada Tahun 2019. Partai Amanat Nasional (PAN) pada Tahun 2019 hanya berhasil memperoleh 1 kursi DPRK yang diraihinya oleh Bapak Saifuddi dengan jumlah perolehan sebanyak 1.888 suara yang berasal dari Dapil 5 yang meliputi Kecamatan Lapang, Meurah Mulia, Samudra, Syamtalira Aron, Tanah Pasir, yang berhasil dari penggunaan strategi pendekatan dan lobi-lobi politik dengan berbagai kalangan yang ada di masyarakat Aceh Utara dari 5 Kecamatan di Dapil 5. Dan 5 kursi DPRK lagi di Dapil yang lainnya tidak berhasil diraihinya oleh caleg-caleg dari Partai Amanat Nasional (PAN) di Kabupaten Aceh Utara saat pemilihan anggota legislatif pada Tahun 2019.

Tabel 1.3
Hasil Perolehan Kursi Partai Amanat Nasional (PAN) DPRK di
Kabupaten Aceh Utara Pada Tahun 2019

No	Nama Partai	<i>Perincian</i>						Jumlah Akhir
		Aceh Utara 1	Aceh Utara 2	Aceh Utara 3	Aceh Utara 4	Aceh Utara 5	Aceh Utara 6	
1	PKB	-	-	1	-	-	-	1
2	Gerinda	1	-	-	1	1	1	4
4	Golkar	-	1	1	-	-	1	3
5	NasDem	1	1	-	-	1	1	4
8	PKS	1	-	-	1	-	1	3
10	PPP	-	1	1	1	1	1	5
12	PAN	-	-	-	-	1	-	1
14	Demokrat	1	1	-	1	1	1	5
15	PA	3	1	4	2	1	3	14
16	SIRA	-	-	-	1	-	-	1
18	PNA	-	1	1	1	-	1	4
Total Kursi Partai Politik		7	6	8	8	6	10	45

Sumber : Hasil Olahan Data Penulis 2024

Berdasarkan penjelasan dan tabulasi diatas, dapat disimpulkan yang bahwa pada pemilihan anggota legislatif pada Tahun 2019. Partai Amanat Nasional (PAN) mengalami penurunan perolehan kursi di DPRK pada Tahun 2019 yang hanya berhasil memperoleh 1 kursi saja. Minimnya perolehan kursi PAN di DPRK Kabupaten Aceh Utara pada Tahun 2019. Yang dikarenakan strategi yang sudah direncanakan sebelumnya belum sepenuhnya matang, yang disebabkan masih adanya hambatan pada saat penerapan strategi politik yang salah satunya biaya politik yang tinggi (Cost Politik) serta masih didominasi oleh caleg-caleg dari partai yang lainnya yang salah satunya caleg-caleg dari partai lokal yang dimana mayoritas masyarakatnya tersebut masih menjunjung tinggi nilai-nilai perjuangan sehingga lebih memilih partai lokal dibandingkan partai Nasional.

Strategi politik yang digunakan PAN yang hasil dari pengamatan penulis dilapangan (observasi) yakni, strategi pendekatan dengan masyarakat yang dilakukannya PAN di warung-warung kopi yang salah satunya dengan tokoh agama, dan juga tokoh-tokoh masyarakat yang lainnya seperti kaum muda, milenial, pemilih pemula atau Generasi Z disetiap Kecamatan yang ada di wilayah Dapilnya. Setelah itu, PAN juga membentuknya Bappilu (Badan Pemenangan Pemilu) di Kabupaten Aceh Utara dan juga Timses di 6 Dapil di Kabupaten Aceh Utara pada Tahun 2019. Dapil 1 yang meliputi Kecamatan Cot Girek, Langkahan, Lhoksukon. Dapil 2 yang meliputi Kecamatan Matangkuli, Nibong, Paya Bakong, Pirak Timur, Tanah Luas. Dapil 3 yang meliputi Kecamatan Banda Baro, Geuredong Pase, Kuta Makmur, Nisam, Nisam Antara, Simpang Keramat, Syamtalira Bayu. Dapil 4 yang meliputi Dewantara, Muara Batu, Sawang. Dapil 5 yang meliputi Kecamatan

Lapang Meurah Mulia, Samudera, Syamtalira Aron, Tanah Pasir. Dapil 6 yang meliputi Kecamatan Baktiya, Baktiya Barat, Seunuddon, Tanah Jambo Aye, Kabupaten Aceh Utara pada Tahun 2019.

Kemudian, PAN dalam memenangkan pemilu legislatif pada Tahun 2019, PAN juga memiliki strategi khusus, seperti sering melakukan sosialisasi di setiap wilayah Dapilnya, yang dilakukan PAN dengan cara menghadirkannya caleg-calegnya dengan secara langsung dengan masyarakatnya. Caleg-calegnya yang dihadirkan adalah sosok-sosok yang dikenal oleh masyarakat serta mempunyai suatu kedekatan dengan masyarakat setempat. Strategi yang sudah dilakukan PAN cukup baik di Tahun 2019 di Kabupaten Aceh Utara. Namun, PAN memiliki hambatan pada saat penerapan strategi politik yang salah satunya adalah biaya politik yang tinggi (Cost Politik) dan masih di dominasi oleh caleg-caleg partai lainnya yang besar masanya di wilayah Dapil yang belum berhasil mendapatkan kursi. Seperti Dapil 1, Dapil 2, Dapil 3, Dapil 4 dan Dapil 6 pada Tahun 2019.

Sehingga, PAN di Tahun 2019 tidak tercapai target strategi politik untuk menambah 1 kursi di setiap daerah pemilihan untuk DPRK 6 Dapil yang dengan jumlah totalnya 6 kursi DPRK dan untuk DPRA Dapil 5 Aceh Utara Partai Amanat Nasional (PAN) juga menargetkan 3 kursi pada Tahun 2019. Tetapi Partai Amanat Nasional (PAN) hanya berhasil memperoleh 1 kursi saja untuk DPRA Dapil 5 Aceh Utara yang diraih oleh Bapak Sofyan Puten dengan jumlah perolehan suara sebanyak 10.628 suara serta untuk DPRK PAN juga memperoleh 1 kursi DPRK yang diraih oleh Bapak Saifuddin dengan jumlah perolehan suara 1.888 suara yang berasal dari Dapil 5 yang meliputi Kecamatan Lapang, Meurah Mulia, Samudra,

Syamtalira Aron, dan Tanah Pasir, di Kabupaten Aceh Utara pada Tahun 2019. Oleh karena itulah, peneliti mengangkat pokok masalah ini ke dalam penelitian lapangannya dengan judulnya “**STRATEGI POLITIK PARTAI AMANAT NASIONAL (PAN) DALAM MENGHADAPI PEMILIHAN ANGGOTA LEGISLATIF PADA TAHUN 2024 (Studi di Kabupaten Aceh Utara)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang dijadikan sebagai suatu rumusan masalah didalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi politik Partai Amanat Nasional (PAN) dalam menghadapi pemilihan anggota legislatif pada Tahun 2024 di Kabupaten Aceh Utara ?
2. Apa hambatan yang dihadapi Partai Amanat Nasional (PAN) dalam menerapkan strategi politik untuk memperoleh kursi DPRK 6 Dapil di Kabupaten Aceh Utara pada Tahun 2024 ?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah peneliti mengambil suatu fokus penelitian ini adalah :

1. Strategi politik Partai Amanat Nasional (PAN) dalam menghadapi pemilihan anggota legislatif pada Tahun 2024 di Kabupaten Aceh Utara.
2. Hambatan yang dihadapi Partai Amanat Nasional (PAN) dalam menerapkan strategi politik untuk memperoleh Kursi DPRK 6 Dapil di Kabupaten Aceh Utara pada Tahun 2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, supaya bisa mengetahuinya masalah yang dari fokus penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi politik Partai Amanat Nasional (PAN) dalam menghadapi pemilihan anggota legislatif pada Tahun 2024 di Kabupaten Aceh Utara.
2. Untuk mengetahui apa hambatan yang dihadapi Partai Amanat Nasional (PAN) dalam menerapkan strategi politik untuk memperoleh Kursi DPRK 6 Dapil di Kabupaten Aceh Utara pada Tahun 2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapainya dalam penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Akademik
 1. Secara akademik, penelitian ini adalah sumbangan yang sangat berharga bagi pengembangan ilmu pengetahuan terkhususnya untuk program studi ilmu politik mengenai penelitian yang diteliti penulis tentang bagaimana startegi politik Partai Amanat Nasional (PAN) dalam menghadapi pemilihan anggota legislatif pada Tahun 2024 di Kabupaten Aceh Utara.
 2. Untuk memperluaskannya nuasa keilmuan mengenai apa hambatan yang dihadapi Partai Amanat Nasional (PAN) dalam menerapkan strategi politik untuk memperoleh Kursi DPRK 6 Dapil di Kabupaten Aceh Utara pada Tahun 2024.

b. Manfaat Praktis

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menambahnya pengetahuan dan rujukan pada penulis selanjutnya mengenai bagaimana strategi Partai Amanat Nasional (PAN) dalam menghadapi pemilihan anggota legislatif tahun 2024 di Kabupaten Aceh Utara.
2. Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis terkhususnya, bagi pembaca, dll, mengenai apa hambatan yang dihadapi Partai Amanat Nasional (PAN) dalam menerapkan strategi politik untuk memperoleh Kursi DPRK 6 Dapil di Kabupaten Aceh Utara pada Tahun 2024.